

Bahan Ajar

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

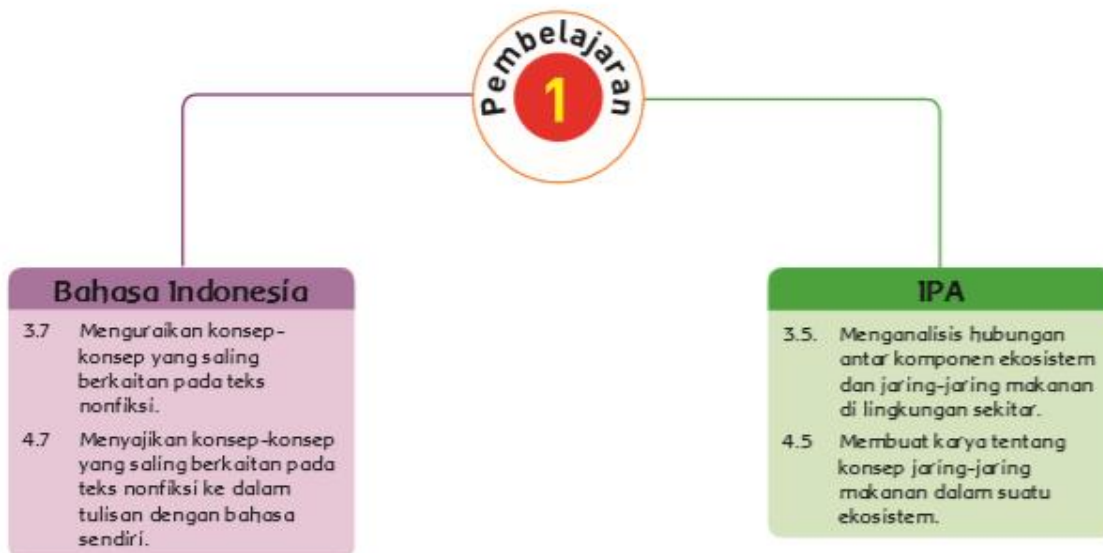
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Satu)

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 1. Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 1. (Satu)

Pemetaan Indikator Pembelajaran



A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menganalisis pokok pikiran dalam bacaan nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

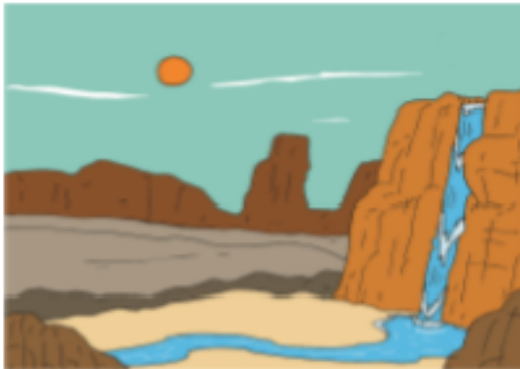
C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar ekosistem pada media power point, peserta didik dapat menganalisis pokok pikiran dalam bacaan nonfiksi.
2. Melalui kegiatan membaca teks pada buku siswa, peserta didik dapat membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
4. Melalui kegiatan membaca narasi peserta didik dapat membuat jarring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

D. BAHAN AJAR

Hari ini kita akan belajar:

- Menyebutkan pokok pikiran pada teks nonfiksi yang disajikan.
- Membuat tulisan tentang jenis makanan hewan.
- Menjabarkan jenis makanan hewan.



Perbedaan apa saja yang dapat kamu jelaskan dari kedua gambar di atas?

Jelaskan hasil pengamatanmu terhadap kedua gambar tersebut.

Udin sangat gembira hari ini. Ia baru saja mendapatkan kiriman hadiah dari bibinya di kota. Sebuah buku pengetahuan bergambar! Ia pun tak sabar ingin menunjukkannya kepada teman-temannya.

Udin : "Hai, kawan-kawan! Aku punya sesuatu yang ingin kutunjukkan kepada kalian."

Lani : "Apakah itu, Udin? Kelihatannya sesuatu hal yang menarik!"

Udin : "Tentu saja! Aku mempunyai sebuah buku pengetahuan bergambar! Bibiku mengirimkannya utukku."

Edo : "Wow! Itu benar-benar menarik! Apa isi bukumu itu, Udin?"

Udin : "Buku ini tentang berbagai jenis ekosistem di dunia! Di dalam buku ini, ada berbagai jenis hewan khas yang hidup di tiap-tiap ekosistem!"

Beni : "Apakah ekosistem itu, Udin? Dapatkah kamu menjelaskannya untuk kami?"

Udin : "Menurut pendapatku, lebih baik kita baca saja buku ini bersama-sama! Selain memuat gambar-gambar, buku ini juga memuat penjelasan-penjelasan yang menarik tentang ekosistem."

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber: Scott Foreman, *Science*, 2010)

Teks di atas termasuk kedalam jenis teks non-fiksi, yang dimaksud teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan kenyataan yang ada, realita tanpamengada-ada, atau hal yang benar terjadi dalam kehidupan. Contoh karangan atau tulisan nonfiksi adalah: laporan, karya ilmiah, artikel, dan masih banyak lagi.

Ciri-ciri teks nonfiksi yaitu :

- Biasanya berbentuk tulisan ilmiah dan ilmiah populer seperti artikel, skripsi, makalah, dan masih banyak lagi.
- Tulisan nonfiksi berupaya mencapai taraf obyektifitas tinggi dan membuat pembacanya tertarik.
- Tulisan nonfiksi menyerukan nalar pikiran para pembaca.
- Bahasanya bersifat denotatif dan tidak bermakna ganda.

langkah-langkah menyusun karangan nonfiksi **adalah sebagai berikut:**

1. Menentukan tema
2. Merumuskan tujuan
3. Mengumpulkan dan menganalisis data
4. Menyusun kerangka karangan
5. Menyusun paragraf

-



Seperti halnya manusia, hewan juga memerlukan makanan untuk mendapatkan energi. Akan tetapi, hewan mempunyai jenis makanan tertentu baik berupa tumbuhan maupun berupa hewan lainnya. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih banyak tentang jenis makanan hewan.

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.



Sumber: BSE IPA 2010

Isi teks di atas yaitu mengenai jenis hewan berdasarkan makanannya, berdasarkan makanannya hewan dibedakan menjadi :

1. Hewan pemakan tumbuhan (Herbivora)

Hewan pemakan tumbuhan disebut herbivora. Ciri-ciri hewan herbivora antara lain:

- Memiliki gigi seri, yang biasa digunakan untuk memotong makanan sebelum dikunyah menggunakan gigi geraham.
- Tidak memiliki gigi taring.
- Memiliki gigi geraham dengan permukaan yang lebar dan bergerigi.
- Ada juga yang tidak memiliki gigi melainkan memiliki tembolok. Fungsi tembolok hampir sama dengan fungsi gigi geraham.

2. Hewan pemakan daging (karnivora)

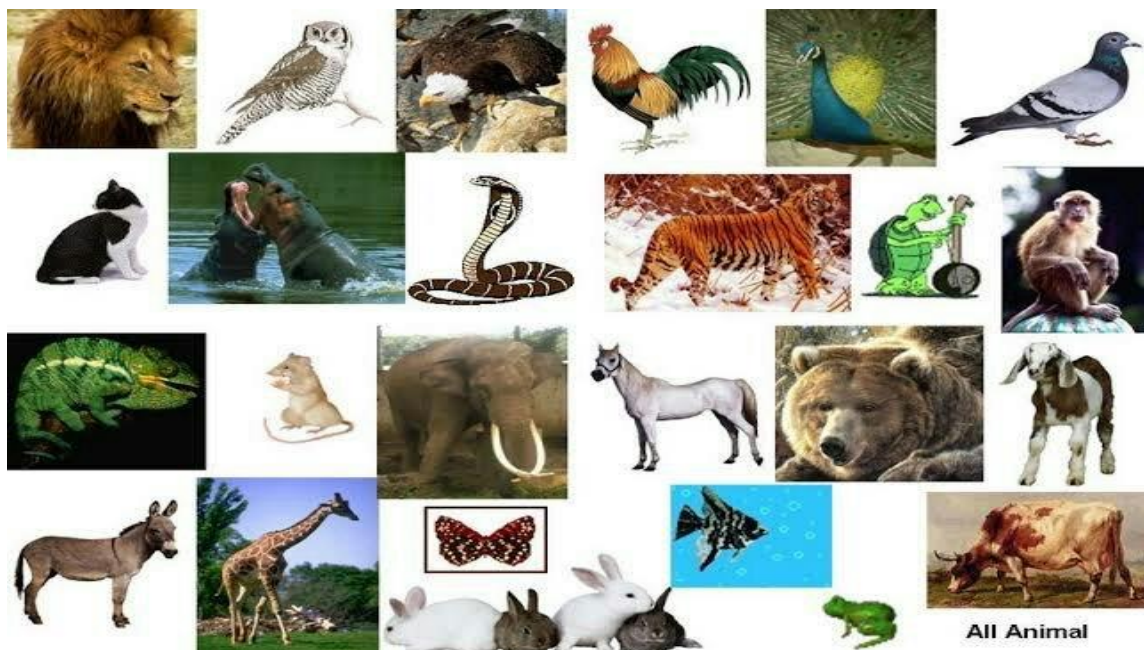
Hewan pemakan daging disebut karnivora. Ciri-ciri karnivora antara lain yaitu

- Memiliki gigi taring yang kuat, yang berfungsi untuk mengoyak daging.
- Ada pula yang memiliki bisa atau racun, seperti kelompok ular.
- Biasanya memiliki indra penglihat, pencium, dan pendengar yang sangat baik

3. Hewan pemakan segalanya (omnivora)

Hewan pemakan segalanya (tumbuhan dan daging) disebut omnivora. Omnivora memakan tumbuhan dan memangsa hewan yang lain.

Berikut ini adalah contoh gambar hewan berdasarkan makannya.



Ayo mengamati!

Untuk penjelasan mengenai jaring-jaring makanan amatilah video berikut ini dengan cara mengkliknya

<https://www.youtube.com/watch?v=L2NFJkbcnU8>.

Sumber :

1. Buku siswa kelas 5 tema 5. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.2017
2. <https://brainly.co.id/tugas/13602646#:~:text=Teks%20non%2Dfiksi%20adalah%20teks,artikel%2C%20dan%20masih%20banyak%20lagi>.
3. <https://www.utakatikotak.com/kongkow/detail/9053/Penggolongan-Hewan-Berdasarkan-Jenis-Makanannya-Herbivora-Karnivora-Omnivora>
4. https://www.google.com/search?q=materi+hewan+berdasarkan+makanannya&tbm=isch&ved=2ahUKEwiF5PaJhKDsAhX0xnMBHYtRDx8Q2-cCegQIABAA&oq=materi+hewan+berdasarkan+makanannya&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoGCAAQCBAeOgQIABAYUKqqA1izgARggIkEaAJwAHgAgAHXAogB8COSAQg4LjIyLjMuMzgBAKABAaoBC2d3cy13aXotaW1nwAEB&sclint=img&ei=oGt8X4WUDvSNz7sPi6O9-AE&safe=strict#imgrc=LiY4hsMW_1Mr5M